

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

3.1.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono (2017:2) penelitian kuantitatif adalah penelitian ilmiah yang sistematis terhadap bagian-bagian dan fenomena serta kausalitas hubungan-hubungannya.

Menurut Arifin (2011:29) menyatakan bahwa penelitian kuantitatif adalah penelitian yang digunakan untuk menjawab permasalahan melalui teknik pengukuran yang cermat terhadap variabel-variabel tertentu, sehingga menghasilkan simpulan-simpulan yang dapat digeneralisasikan, lepas dari konteks waktu dan situasi serta jenis data yang dikumpulkan terutama data kuantitatif.

Tujuan penelitian kuantitatif adalah mengembangkan dan menggunakan model-model matematis, teori-teori dan/atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam.

3.1.2 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian survei (survey research). Fraenkel dan Wallen (1993) dalam Arifin, (2011:64) menyebutkan bahwa Penelitian survei adalah penelitian dengan mengumpulkan informasi dari suatu sampel dengan menanyakannya melalui angket atau wawancara untuk menggambarkan berbagai aspek dari populasi.

Penelitian survei merupakan penelitian yang sumber data dan informasi utamanya diperoleh dari responden sebagai sampel penelitian dengan menggunakan kuesioner atau angket sebagai instrumen pengumpulan data. Tujuan penelitian survey adalah untuk mengevaluasi program secara mendetail tentang proses dari program yang telah dijalankan.

3.2. Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto (2010, hlm. 173) menyatakan bahwa populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Sedangkan Menurut Sugiyono (2013, hlm. 117) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah siswa kelas IX SMP N 32 Bandung yang berjumlah 236 siswa.

3.2.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009: 81), Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tertentu. Jadi yang dimaksud dengan sampel adalah sebagian atau wakil dari suatu populasi yang akan diambil. Sedangkan menurut Suharsimi Arikunto (2006: 131), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan sampel acak/random. Suharsimi Arikunto (2006: 134), apabila subyeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Tetapi, jika jumlah subyeknya besar, dapat diambil 10%-15% atau 20%-25% atau lebih, tergantung dari kemampuan peneliti dilihat dari:

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah dari setiap subyek, karena hal tersebut menyangkut banyak sedikitnya data.
- c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung oleh peneliti. Untuk penelitian yang resikonya besar, tentu saja jika sampel besar, hasilnya akan lebih baik.

Bertolak dari pendapat para ahli, maka peneliti menggunakan teknik sampel acak/random dalam mengambil data penelitian. Sesuai pendapat Suharsimi Arikunto maka peneliti mengambil data sebanyak 70 siswa yang digunakan sebagai sampel yang diperoleh dari 30% dari jumlah seluruh populasi.

3.3. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipergunakan dalam penelitian ini berupa angket atau kuisioner yang dibuat sendiri oleh peneliti. (Sugiyono. 2014, hlm. 92) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian adalah suatu alat pengumpul data yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dengan demikian, penggunaan instrumen penelitian yaitu untuk mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah, fenomena alam maupun sosial.

Tabel 3.1
Jenis Instrumen

No	Rumusan Masalah	Jenis Instrumen	Responden
1	Bagaimana teknik perencanaan evaluasi pembelajaran aspek keterampilan bacaan sholat jenazah melalui daring pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti sesuai Kurikulum 2013?	Studi Dokumentasi	Guru
		Wawancara	
2	Bagaimana hasil pelaksanaan evaluasi pembelajaran aspek keterampilan bacaan sholat jenazah melalui daring pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti?	Angket	Siswa
		Wawancara	Guru
3	Bagaimana pemanfaatan media yang digunakan guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran aspek keterampilan bacaan sholat jenazah melalui daring pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti sesuai Kurikulum?	Angket	Siswa
		Wawancara	Guru

3.3.1 Angket

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 142) mengemukakan, bahwa kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan

Eko Abdurrohman, 2022

IMPLEMENTASI EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI PADA ASPEK KETERAMPILAN BACAAN SHOLAT JENAZAH MELALUI DARING SESUAI KURIKULUM 2013 DI SMP NEGERI 32 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket (kuesioner) merupakan daftar pertanyaan yang disiapkan oleh peneliti dimana tiap pertanyaannya berkaitan dengan masalah penelitian. Tujuan angket ini adalah untuk meneliti data yang dikumpulkan dari sampel atas populasi untuk mewakili seluruh populasi.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala *Likert*. Sugiyono (2014, hlm. 134) menyatakan bahwa “Skala *Likert* digunakan untuk mengukur suatu sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena sosial”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan jenis instrumen angket atau kuesioner dengan pemberian skor sebagai berikut:

Tabel 3.2
Alternatif Nilai Jawaban Angket

No	Simbol	Keterangan	Nilai
1	SS	Sangat Setuju	5
2	S	Setuju	4
3	N	Netral	3
4	TS	Tidak Setuju	2
5	STS	Sangat Tidak Setuju	1

Langkah-langkah dalam penyusunan instrumen penelitian adalah sebagai berikut:

a. Mendefinisikan Konstrak

Langkah pertama yang membatasi variabel yang akan diukur. Dalam penelitian ini adalah implementasi kegiatan evaluasi pembelajaran mata pelajaran PAI secara daring. Yaitu pandangan siswa terhadap kegiatan evaluasi pembelajaran mata pelajaran PAI secara daring.

b. Menyidik Faktor

Langkah kedua dengan menyidik faktor-faktor yang menyusun konstrak, yaitu variabel menjadi faktor-faktor subvariabel.

c. Menyusun butir-butir pertanyaan

Langkah ketiga dengan menyusun butir-butir pertanyaan yang mengacu pada faktor-faktor yang berpengaruh dalam penelitian. Untuk menyusun butir-butir pernyataan, maka faktor-faktor tersebut dijabarkan menjadi kisi-kisi instrumen peneliti yang kemudian dikembangkan dalam butir-butir soal atau pernyataan.

Butir pernyataan harus merupakan penjabaran dari isi faktor-faktor yang telah diuraikan diatas, kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator yang ada disusun butir-butir soal yang dapat memberikan gambaran tentang keadaan faktor tersebut. Butir-butir pernyataan yang disusun bersifat positif dan negatif. Pernyataan negatif dimaksudkan memvariasikan pernyataan.

d. Konsultasi / Kalibrasi Ahli (Expert Judgement)

Setelah butir-butir pernyataan tersusun, langkah selanjutnya adalah mengkonsultasikan pada ahli atau kalibrasi ahli. Ahli tersebut berjumlah 2 orang, diantaranya yang terdiri dari dosen pembimbing, dosen di luar pembimbing sesuai dengan bidang yang bersangkutan.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Angket Survei

No	Variabel	Indikator	No. Soal	Jumlah
1	Pelaksanaan evaluasi	Teknik evaluasi	1, 2, 3, 4,	4
		Kesesuaian materi	5, 6,	2
		Peran guru	7, 8, 9	3
		Produk/hasil evaluasi	10, 11	2
2	Penggunaan media daring	Metode penyampaian evaluasi (Audio)	12, 13, 14, 15	4

	<p>Fasilitas evaluasi daring</p> <ul style="list-style-type: none"> • Gawai • Internet • Aplikasi yang digunakan 	16, 17, 18, 19, 20	5
Jumlah			20

3.3.2 Wawancara

Wawancara merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui percakapan dan tanya jawab, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan responden untuk mencapai tujuan tertentu (Arifin, 2014, hlm. 233). Wawancara merupakan instrument yang dimaksudkan untuk menggali data yang diperlukan

3.3.3 Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi Studi dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan, menganalisis dokumen-dokumen, catatan-catatan yang penting dan berhubungan serta dapat memberikan data-data untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2016:240) mendefinisikan mengenai studi dokumentasi bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan, misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan kebijakan.

Pengumpulan data menggunakan studi dokumentasi tidak dilakukan kepada subjek penelitian tetapi dengan mempelajari dokumen-dokumen yang berkaitan dengan fokus penelitian. Studi dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data yang menyangkut dengan implementasi evaluasi pembelajaran PAI pada penilaian keterampilan bacaan shalat jenazah secara daring di SMPN 32 Bandung mengenai dokumen perencanaan, pelaksanaan dan hasil evaluasi.

3.4. Analisis Data

Teknik analisis data yang dimaksud adalah untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang dirumuskan sebelumnya. Berdasarkan jenis penelitiannya, penelitian kuantitatif dimana menggunakan metode penelitian koesioner (angket). Menurut Sugiyono (2007: 29), statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya. Adapun langkah-langkah kegiatan analisis dalam penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Menghitung persentase

Data angket dianalisis menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka Prosentase (%)

f : Frekensi yang sedang dicari presentasenya

N : Jumlah frekuensi/ banyaknya individu

(Anas Sudijono, 2006: 43)

2. Penyajian data, menggunakan Pie Chart.
3. Melakukan Interpretasi dan analisis dari data yang sudah di sajikan.
4. Membuat kesimpulan dari kegiatan interpretasi dan analisis.

3.5. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan langkah-langkah atau tahap-tahap yang sistematis untuk melakukan penelitian. Secara umum terdapat tiga tahap prosedur penelitian, yaitu sebagai berikut:

3.5.1 Tahap Perencanaan Penelitian

- 1) Melakukan studi pustaka dari berbagai sumber seperti buku-buku referensi, disertasi, tesis, skripsi, jurnal, artikel ilmiah, dan sebagainya untuk kemudian memilih masalah penelitian.

- 2) Melakukan studi pendahuluan terhadap kondisi lapangan, dengan cara berkunjung ke lembaga terkait untuk menganalisis kondisi kelas dan sarana dan prasarana pembelajaran.
- 3) Merumuskan masalah dengan melakukan identifikasi masalah, perumusan judul penelitian, membuat rancangan penelitian yang sesuai dengan masalah dan tujuan yang kemudian dikonsultasikan kepada dosen pembimbing.
- 4) Memilih metode dan pendekatan penelitian yang akan digunakan. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah survei dengan pendekatan kuantitatif.
- 5) Menentukan variabel. Dalam penelitian ini terdapat variable utama yaitu implementasi kegiatan evaluasi pembelajaran mata pelajaran PAI secara daring.
- 6) Menentukan dan menyusun instrumen yang akan digunakan. Instrumen yang dipakai berupa angket. Dalam penyusunan instrumen, peneliti melakukan beberapa tahap, yaitu:
 - a) Menyusun kisi-kisi instrumen sebagai acuan dalam pembuatan instrumen.
 - b) Melakukan expert judgement kepada dosen ahli.
- 7) Melakukan perizinan kepada pihak-pihak terkait.

3.5.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

- 1) Peneliti meminta daftar nama siswa kelas IX SMPN 32 Bandung dan menghitung jumlah populasi siswa.
- 2) Menentukan kelas eksperimen sebagai sampel.
- 3) Peneliti memberikan kuesioner penelitian dan memohon bantuan untuk mengisi kuesioner tersebut.
- 4) Peneliti mengambil kuesioner setelah diisi secara lengkap.

3.5.3 Tahap Akhir Penelitian

- 1) Mengolah data hasil angket kepuasan siswa terhadap implementasi kegiatan evaluasi pembelajaran mata pelajaran PAI secara daring.
- 2) Menganalisis temuan hasil penelitian
- 3) Menarik kesimpulan dan saran berdasarkan hasil pengolahan data.

Eko Abdurrohman, 2022

IMPLEMENTASI EVALUASI PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI PADA ASPEK KETERAMPILAN BACAAN SHOLAT JENAZAH MELALUI DARING SESUAI KURIKULUM 2013 DI SMP NEGERI 32 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 4) Membuat laporan penelitian. Secara keseluruhan laporan penelitian ini disajikan dalam bentuk tertulis yang disusun secara rinci dan sistematis berdasarkan kaidah-kaidah penulisan karya ilmiah. Laporan ini kemudian dikumpulkan dalam bentuk cetak (hardfile) untuk selanjutnya dikomunikkan kepada pihak lain.